

# **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERKAIT GURU MATA PELAJARAN TIK DALAM MENGAJAR DAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TIK**

**(Studi Kasus : SISWA KELAS VIII DAN IX SMP NEGERI 3 PENEHEL)**

I Nyoman Sumadiyasa<sup>1</sup>, I Gede Mahendra Darmawiguna<sup>2</sup>, Dessy Seri Wahyuni<sup>3</sup>  
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Bali

E-mail: sumadi.yasa@yahoo.com<sup>1</sup>, igd.mahendra.d@gmail.com<sup>2</sup>, dsy.wahyuni@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui derajat hubungan persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel; (2) mengetahui derajat hubungan sumber belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel; dan (3) mengetahui derajat hubungan secara bersama-sama antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen atau *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variable-variabel penelitian. Penelitian hanya mengungkapkan data berdasarkan hasil penelitian pada gejala yang telah ada secara wajar pada diri responden. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Penebel. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII dan IX pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dengan jumlah sampel 176 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar berperan dalam menentukan hasil belajar TIK siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel. Hasil analisis menunjukkan (1) tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan hasil belajar; (2) tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber belajar dan hasil belajar; dan (3) tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

**Kata kunci:** persepsi siswa, sumber belajar, hasil belajar.

**Abstract**-This study aimed to (1) know the correlation between students' perception to the teacher who taught TIK toward the result in learning TIK at the eighth and ninth grade students in SMP Negeri 3 Penebel; (2) know the correlation between the source of learning toward the result in learning TIK at eighth and ninth grade in SMP Negeri 3 Penebel; (3) know the correlation among students' perception and the source of learning toward the result of students in learning TIK at eighth and ninth grade in SMP Negeri 3 Penebel.

*Ex post Facto* was the method which used in this study because there was no special treatment or manipulation used toward the variable. The study only covered the data which were had by the respondents. This study was conducted at eighth and ninth grade in SMP Negeri 3 Penebel in the second semester at the academic year 2013/2014. The total sampel of this study is 176 students.

The result of the study showed that the students' perception toward the teacher who taught TIK determined the result of students in learning TIK at eighth and ninth grade in SMP Negeri 3 Penebel. The result of the anlysis showed (1) There was no significant correlation between students' perception toward the teaher in teaching TIK to the result of students in learning TIK; (2) there was no significant correlation between students' source of learning toward the result of students' learning; and (3) There was no a significant correlation among students' perception to the teacher who taught TIK and students' source in learning TIK toward the result in learning TIK.

**Key word:** students' perception, source of learning, result of learning.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Kecamatan Penebel merupakan proses yang dinamis dengan senantiasa mengikuti perubahan kurikulum yang ditetapkan pemerintah pusat. Dalam proses ini, diperlukan guru yang profesional untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Seorang pendidik, untuk mengajar harus bekal berbagai ilmu dan keterampilan terutama di bidang TIK. Guru TIK dituntut memiliki keterampilan belajar dan mengajar, karena cara mengajar guru yang tidak tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan, namun ada faktor-faktor lain. Salah satu faktor tersebut adalah persepsi siswa. Persepsi adalah proses mengenal dan memahami orang lain. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terkait Guru Mata Pelajaran TIK dalam Mengajar dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel.”

## II. KAJIAN TEORI

### A. Persepsi Siswa Terkait Guru TIK dalam Mengajar

Persepsi siswa terkait guru TIK dalam mengajar adalah penilaian yang dilakukan oleh siswa tentang cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas. Masing-masing siswa akan memiliki persepsi atau cara pandang yang berbeda terhadap gurunya dalam menyampaikan pelajaran.

### B. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat dijadikan tempat bertanya mengenai ilmu pengetahuan, baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkomposisi sehingga mempermudah peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

### C. Hasil Belajar

Sebagaimana yang dikemukakan Dimiyanti dan Moedjino (1994:4) bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau tindak belajar”[1]. Demikian pula dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh suatu usaha atau dapat juga berarti pendapat atau perolehan, buah”. Gagne mengatakan bahwa ada lima hasil kemampuan hasil belajar, yaitu: (1) Keterampilan-keterampilan intelektual, karena keterampilan-keterampilan itu merupakan penampilan-penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi-operasi intelektual; (2) Penggunaan strategi kognitif karena siswa perlu menunjukkan penampilan yang baru; (3) Berhubungan dengan sikap-sikap yang dapat ditunjukkan oleh perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan-kegiatan lain; (4) Dari hasil belajar adalah informasi verbal, (5) keterampilan-keterampilan motorik.

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran baik secara fisik, mental, pikiran maupun perasaan[2].

## III. METODOLOGI

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen atau *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variable-variabel penelitian. Penelitian hanya mengungkap data berdasarkan hasil penelitian pada gejala yang telah ada secara wajar pada diri responden. Kerlinger memberikan batasan penelitian “*ex post facto*”, ini sebagai penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung, karena variabel itu pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang hubungan antara variabel-variabel itu dilakukan tanpa intervensi langsung, berdasarkan perbedaan yang mengiring variabel bebas dan variabel tergantung [3]. Penulis menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 175 siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Ketiga variabel tersebut adalah persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar, sumber belajar dan hasil belajar TIK. Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan kuesioner yang disebar ke seluruh responden. Sebelum disebar, penulis mengadakan uji instrumen yaitu uji validitas isi oleh 2 orang penelaah dan uji validitas dan reliabilitas butir. Setelah butir soal benar-benar valid dan reliabel maka kuesioner dengan hasil akhir masing-masing sebanyak 15 butir untuk kuesioner persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan 12 butir untuk kuesioner sumber belajar disebar ke seluruh responden. Kemudian dilakukan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, uji asumsi, dan uji hipotesis.

## IV. PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif

#### 1. Persepsi Siswa Terkait Guru Mata Pelajaran TIK dalam Mengajar

Persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 176 responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden adalah 57 dan skor terendah yang di capai responden adalah 21. Adapun tabel hasil penggolongan Persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penggolongan Persepsi Siswa Terkait Guru Mata Pelajaran TIK dalam Mengajar

No	Kategori	F	F%
1	Sangat Tinggi	39	20.16
2	Tinggi	71	40.34
3	Cukup	62	35.23



**KARMAPATI**

No	Kategori	F	F%
4	Rendah	4	2.27
5	Sangat Rendah	0	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>176</b>	<b>100,00</b>

## 2. Sumber Belajar

Sumber belajar yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap 176 responden menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden adalah 48 dan skor terendah yang di capai responden adalah 5. Adapun tabel hasil penggolongan sumber belajar disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penggolongan Sumber Belajar

No	Kategori	F	F%
1	Sangat Tinggi	30	17.05
2	Tinggi	65	36.93
3	Cukup	48	27.27
4	Rendah	26	14.77
5	Sangat Rendah	7	3.98
<b>Jumlah</b>		<b>176</b>	<b>100</b>

## 3. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dari 176 orang siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 180 dan skor terendah yang di capai responden adalah 141. Adapun tabel hasil penggolongan hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penggolongan Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	F	F%
1	Sangat Tinggi	67	38,07
2	Tinggi	109	61,93
3	Cukup	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>176</b>	<b>100,00</b>

## B. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel, hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi uji ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas Data Persepsi Siswa Terkait Guru Mata Pelajaran TIK Dalam Mengajar ( $X_1$ )

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus pada tabel *test of normality*, dimana hasil uji normalitas ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Persepsi Siswa Terkait Guru Mata Pelajaran TIK dalam Mengajar dengan SPSS 16.0

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Presepsi_Siswa	.071	176	.032	.973	176	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Data persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,032

dibandingkan dengan taraf signifikansi uji ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  Dalam hal ini artinya distribusi data tidak normal.

### 2. Uji Normalitas Data Sumber Belajar ( $X_2$ )

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus pada tabel *test of normality*, dimana hasil uji normalitas ini disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas Sumber Belajar dengan SPSS 16.0

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sumber_Belajar	.078	176	.011	.978	176	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Data sumber belajar ( $X_2$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 dibandingkan dengan taraf signifikansi uji ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  Dalam hal ini artinya distribusi data tidak normal.

### 3. Uji Normalitas Data Hasil Belajar (Y)

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus pada tabel *test of normality*, dimana hasil uji normalitas ini disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas Hasil Belajar TIK dengan SPSS 16.0

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	.068	176	.049	.984	176	.043

a. Lilliefors Significance Correction

Data hasil belajar (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 dibandingkan dengan taraf signifikansi uji ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$  Dalam hal ini artinya distribusi data tidak normal.

## C. Hasil Uji Linieritas dan Keberartian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel, hasil uji linieritas dan keberartian dengan taraf signifikansi uji ( $\alpha$ ) 0,05 adalah sebagai berikut.

1. Hubungan persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar TIK (Y) adalah linear dengan nilai signifikansi  $0,463 > 0,05$  dan arah regresinya tidak berarti dengan nilai signifikansi  $0,207 > 0,05$ .

2. Hubungan sumber belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar TIK (Y) adalah linear dengan nilai signifikansi  $0,864 > 0,05$  dan arah regresinya tidak berarti dengan nilai signifikansi  $0,660 > 0,05$ .



KARMAPATI

#### D. Hasil Uji Korelasi Parsial

Penelitian ini menggunakan uji korelasi parsial. Uji ini digunakan dengan adanya asumsi bahwa variabel sumber belajar ( $X_2$ ) dapat mempengaruhi hubungan antara variabel persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) dengan variabel hasil belajar TIK (Y), atau variabel persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) dapat mengintervensi hubungan antara variabel sumber belajar ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar TIK (Y). Oleh karena itu salah satu variabel bebas harus dikendalikan agar diperoleh koefisien korelasi yang murni.

##### 1. Koefisien Korelasi Parsial bila Sumber Belajar ( $X_2$ ) Tetap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa koefisien korelasi parsial bila sumber belajar ( $X_2$ ) tetap sebesar 0,102. Nilai 0,102 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) dengan sumber belajar ( $X_2$ ) tetap memiliki hubungan yang sangat rendah.

##### 2. Koefisien Korelasi Parsial bila Persepsi Siswa Terkait Guru Mata Pelajaran TIK dalam Mengajar ( $X_1$ ) Tetap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa koefisien korelasi parsial bila persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) tetap sebesar -0,049. Nilai -0,049 tidak berbeda dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS. Nilai -0,049 menunjukkan bahwa antara variabel sumber belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y) dengan persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) tetap tidak memiliki hubungan.

#### E. Hasil Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda dilakukan untuk menentukan kontribusi bersama kedua variabel prediktor terhadap variabel kriterium. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi ganda sebesar 0,107. Nilai 0,107 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) dan variabel sumber belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y) memiliki hubungan yang sangat rendah.

#### F. Hasil Uji Regresi Ganda Dua Prediktor

Dari penelitian dapat diketahui persamaan regresi ganda dua prediktornya adalah  $Y = 155,379 + 0,092X_1 + (-0,040X_2)$ . Dari persamaan di atas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 155,379 artinya jika jumlah persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar bernilai 0, maka jumlah hasil belajar adalah 155,379.
2. Koefisien  $X_1$  sebesar 0,092 artinya jika jumlah persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ditingkatkan sebesar 1 satuan dan sumber belajar ( $X_2$ ) tetap, maka jumlah hasil belajar akan meningkat sebesar 0,092.

3. Koefisien  $X_2$  sebesar -0,040 artinya jika jumlah sumber belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan dan persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar ( $X_1$ ) tetap, maka jumlah hasil belajar akan berkurang -0,040.

#### G. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dijabarkan menjadi pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) melawan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis, yaitu :

1. Terdapat kontribusi persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar terhadap hasil belajar TIK siswa.
2. Terdapat kontribusi sumber belajar terhadap hasil belajar TIK siswa.
3. Terdapat kontribusi bersama antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar terhadap hasil belajar TIK siswa.

Dari penelitian, dapat disimpulkan harga  $t$  yang diperoleh dari rumus lalu dibandingkan dengan harga  $t$  tabel yang bersesuaian. Dasar pengambilan keputusan adalah bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $1,349 < 1,974$  koefisien korelasi parsial hubungan persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dengan hasil belajar TIK adalah tidak signifikan.

Dari penelitian, dapat disimpulkan harga  $t$  yang diperoleh dari rumus lalu dibandingkan dengan harga  $t$  tabel yang bersesuaian. Dasar pengambilan keputusan adalah bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $0,632 < 1,974$  koefisien korelasi parsial hubungan sumber belajar dengan hasil belajar TIK adalah tidak signifikan.

Dari penelitian, dapat disimpulkan harga  $F$  yang diperoleh dari rumus kemudian dibandingkan dengan harga  $F$  tabel dengan  $dk$  pembilang = 2,  $dk$  penyebut = 173, dan taraf kesalahan yang telah ditentukan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $1,002 < 3,048$  koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar terhadap hasil belajar TIK.

#### H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi ganda dua prediktor, diperoleh persamaan regresi  $Y = 155,379 + 0,092X_1 + (-0,040X_2)$ . Dari persamaan tersebut dapat diperoleh keterangan jika variabel persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar mengalami peningkatan 1 (satu) satuan sementara sumber belajar dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,092.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar menunjukkan angka 1,349 sedangkan besar  $t_{tabel}$  adalah 1,974. Hal ini dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  diterima. Dimana nilai koefisien dan  $t_{hitung}$  bernilai positif sehingga besarnya persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi persepsi siswa



**KARMAPATI**

terkait guru mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar TIK adalah sebesar 0,9%.

Berdasarkan hasil uji regresi ganda dua prediktor, diperoleh persamaan regresi  $Y = 155,379 + 0,092X_1 + (-0,040X_2)$ . Dari persamaan tersebut dapat diperoleh keterangan jika variabel sumber belajar mengalami peningkatan 1 (satu) satuan sementara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dianggap tetap maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar -0,040.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk sumber belajar menunjukkan angka -0,632 sedangkan besar  $t_{tabel}$  adalah 1,974. Hal ini dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  diterima. Dimana nilai koefisien dan  $t_{hitung}$  bernilai negatif sehingga besarnya sumber belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sumber belajar terhadap hasil belajar TIK adalah sebesar 0,1%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel. Hal ini tercermin dari nilai  $f_{hitung}$  sebesar 1,002 sedangkan  $f_{tabel}$  adalah 3,048. Hal ini dapat dilihat bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  diterima. Dimana nilai koefisien  $f_{hitung}$  bernilai positif sehingga besarnya persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi secara bersama-sama antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar terhadap hasil belajar TIK sebesar 1,1%. Dilihat dari pengaruh kedua variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sumber belajar mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar TIK tetapi jika persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dan sumber belajar digabungkan bersama-sama mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan jika persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar atau sumber belajar secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap hasil belajar TIK.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan hasil belajar TIK siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel; tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber belajar dan hasil belajar TIK siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel; dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terkait guru mata pelajaran TIK dalam mengajar dan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar TIK siswa VIII dan IX SMP Negeri 3 Penebel.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang sangat penting. Bagi siswa, agar mampu

untuk menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru; bagi guru, agar mampu menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa; bagi peneliti lain yang berminat dengan penelitian ini hendaknya meneliti lebih lanjut serta menemukan faktor-faktor yang berpengaruh, mengenai hubungan antara ketiga variabel; peneliti lain juga bisa mencoba melakukan penelitian non-parametrik untuk meneliti ketiga variabel tersebut; dan hasil penelitian ini diharapkan agar para pembaca lebih kritis dalam menyikapi penelitian ini, mengingat peneliti ini adalah peneliti pemula dan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan.

## REFERENSI

- [1] Dimiyanti dan Mudjiono 1994. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kerja Kependidikan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [2] Sukerta, I. G. 2010. Hubungan Minat Belajar dan Efektifitas Pemanfaatan Komputer dengan Hasil Belajar TIK pada Siswa Kelas VIII semester Ganjil di SMP Bhaktiyasa Singaraja. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Teknologi Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- [3] Kelinger. 2000. Asas-asas Penelitian Behavioral. Edisi 3. Cetakan 7. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.